

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian hasil penelitian yang dikemukakan terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengelola lahan sawah terdapat pembagian kerja yang dilakukan antara laki-laki dengan perempuan yang dilakukan masyarakat petani Desa Sei Limbat yang dilakukan secara tidak tertulis antara laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan sawah. Selain itu berdasarkan usia sekitar 23-50 tahun penduduk mayoritas pengelola sawah dan memiliki kehidupan yang sederhana dengan penghasilan rata-rata perbulannya sekitar Rp. 2.000.000 dan memiliki rumah semi permanen.
2. Pengetahuan petani dalam mengelola lahan pertanian yang berada di Desa Sei Limbat yang dilakukan secara turun-temurun dalam pengelolaan sawah seperti pengetahuan konservasi tanah dan air, pemilihan bibit, penyemaian, pemupukan dan panen yang dipengaruhi oleh pengalaman, sosialisasi dari penjual maupun penyuluh pertanian.
3. Pola-pola pertanian yang dibentuk oleh masyarakat Desa Sei Limbat untuk menjahterakan penduduk dengan lakukan inovasi pengetahuan melalui sosialisasi dengan penjual pupuk dan teman sesama petani yang dianggap berhasil selanjutnya mencobanya di ladang sawah milik mereka. Sedangkan minimnya kunjungan dari penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kabupaten Langkat yang menyebabkan petani kurang

mendapatkan update informasi teknologi terbaru dalam mengelola pertanian.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengetahuan petani dalam pengelolaan sawah di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat yang telah teruji memiliki implikasi yang digunakan dalam pelestarian pengelolaan sawah secara turun-temurun. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan petani di Desa Sei Limbat dalam mengelola sawah yang dilakukan secara turun-temurun yang sering dikategorikan sebagai pertanian tradisional, namun temuan peneliti dilapangan terlihat adanya upaya masyarakat di Desa Sei Limbat untuk melestarikan pengetahuan bertani secara turun-temurun pada generasi mendatang.
2. Pola pertanian yang dilakukan petani di Desa Sei Limbat dilakukan berdasarkan turun-temurun juga berdasarkan pengalaman mereka sehari-hari, selain itu adanya kemandirian petani untuk mencari informasi pengelolaan sawah seperti pemberian pupuk yang mereka dapat informasi dari petani yang berhasil maupun dari penjual.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan uraian di atas mengenai pengetahuan petani dalam pengelolaan sawah di Desa Sei Limbat, Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah seharusnya memberikan perhatian khusus bagi sektor pertanian untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai teknologi terbaru untuk memudahkan pengelolaan lahan sawah dan menurunkan harga pupuk agar kebutuhan petani dapat terpenuhi.
2. Bagi para generasi muda masyarakat Desa Sei Limbat sebaiknya tetap pertahankan pengetahuan pengelolaan pertanian secara turun-temurun ini dan dikembangkan melalui inovasi pertanian agar menghasilkan padi unggul.
3. Bagi seluruh masyarakat yang berada di Desa Sei Limbat untuk tetap saling mendukung terhadap inovasi yang lahir dari temuan dan pengetahuan yang dimiliki agar terciptanya kre
4. Tidak mengorbankan masyarakat dalam kebijakan politik yang mengakibatkan keluar dari kampung untuk menyelamatkan diri dari ancaman yang membahayakan diri mereka.